

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan IPH di Kabupaten Way Kanan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Juli 2025 (sampai dengan minggu ke-5 Juli menunjukkan secara umum terjadi kenaikan harga di Kabupaten Way Kanan sebesar 0,38 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Juli 2025 adalah cabai rawit, bawang merah dan pisang. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama bulan juli 2025 adalah Cabai merah pada minggu ke-1 Juli, dan Cabai Rawit pada minggu ke-2 hingga minggu ke-5

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Agustus 2025 (sampai dengan minggu ke-4 Agustus menunjukkan secara umum terjadi penurunan harga yaitu sebesar 0,28 persen dibanding bulan Juli 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap penurunan IPH Agustus 2025 adalah cabai rawit, daging ayam ras, dan beras. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama agustus 2025 adalah Cabai rawit pada minggu ke-1 hingga minggu ke-4.

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan September 2025 (Sampai dengan minggu ke-3 September) menunjukkan secara umum terjadi kenaikan harga yaitu sebesar 0,69 persen dibanding bulan Agustus 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH September 2025 (sampai dengan minggu ke-3) adalah daging ayam ras, cabai merah, dan jeruk. Komoditi yang mengalami fluktuasi tertinggi adalah komoditas bawang merah pada minggu ke-1 dan komoditas daging ayam ras pada minggu ke-2, dan minggu ke-3.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi tajam pada bahan pokok seperti cabai, bawang, dan beras. Hal ini disebabkan oleh faktor cuaca (cuaca ekstrim/El Niño) dan perubahan musim tanam yang

mengganggu pasokan pertanian lokal.

2. Rantai distribusi masih panjang dan tidak efisien. Gudang penyimpanan dan transportasi antar wilayah belum memadai berdampak pada keterlambatan suplai dan tingginya biaya logistik . Sehingga berpengaruh terhadap keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
 3. Operasi pasar murah sebagai intervensi masih reaktif dan belum didukung stok yang aman memadai.
 4. Distribusi dari petani ke pasar utama masih panjang dan mahal. Ini mengakibatkan markup harga tinggi, terutama saat stok menipis.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan GERANI (Gerakan Menanam Indonesia) dan percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) sebagai upaya peningkatan produksi padi.
2. Melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani untuk melakukan pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura yang produktif khususnya tanaman cabai sebagai upaya pengendalian inflasi dan untuk membantu peningkatan pendapatan keluarga.
3. Mensosialisasikan Bantuan Bibit Cabai melalui kegiatan Pekarangan Pangan bergizi (P2B) di beberapa Kecamatan, sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat Kabupaten Way Kanan;
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap I dilaksanakan di 15 Kelompok tani di Kecamatan Blambangan Umpu, Kampung Umpu Kecana, Gunung Sangkaran dan Karang Umpu. Bantuan Bibit Cabai sudah diterima pada tanggal 10 Agustus 2025 sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit, dengan total bibit Cabai yang di terima petani tahap 1 sebanyak 6.750 batang bibit Cabai.
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap II (Jalur Aspirasi) dilaksanakan di 22 Kelompok tani di Kecamatan Buay Bahuga, Banjit, Way Tuba, Bahuga dan Gunung Labuhan. Bantuan Bibit Cabai belum diterima masing-masing kelompok dan masih di proses pusat. Perkiraan bibit Cabai yang akan diterima sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit, dengan total bibit Cabai sebanyak 9.900 batang bibit Cabai.
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap III Jalur Deskresi (Aspirasi Kunjungan Dirjen kementerian Pertanian) dilaksanakan di 5 Kelompok tani di Kecamatan Bumi Agung. Bantuan Bibit Cabai belum diterima masing-masing kelompok dan masih di proses pusat. Perkiraan bibit Cabai yang akan diterima sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit, dengan total bibit Cabai sebanyak 2.250 batang bibit Cabai.
4. Melaksanakan Gerdal Hama (Gerakan Pengendalian Hama) yang dilakukan sebagai upaya pengendalian terhadap hama dan penyakit pada tanaman padi sehingga dapat meningkatkan produksi padi.
5. Melaksanakan Kegiatan Monitoring Pemantauan Harga Bahan Pokok Secara Harian di Pasar Pagi Kec.Baradatu.
6. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Sidak Pasar serta Pemantauan Harga Bahan Pokok bersama TIM TPID Kab. Way Kanan pada tanggal 20 Agustus 2025 bertempat di Pasar Pemda Km. 02 Blambangan Umpu.

Melaksanakan Operasi Pasar Beras Murah SPHP bersama Bulog pada tanggal 20 Agustus 2025 bertempat di Pasar Pemda Km. 02 Blambangan Umpu.

8. Melaksanakan Operasi Pasar Beras Murah SPHP bersama Bulog pada tanggal 21 Agustus 2025 bertempat di Pasar Pagi Kecamatan Baradatu.
9. Melaksanakan Operasi Pasar Beras Murah SPHP bersama Bulog pada tanggal 21 Agustus 2025 bertempat di Lapangan Bhakti Negara Kecamatan Baradatu.
10. Melaksanakan Pemantauan Gas Lpg 3 kg Bersama Agen Gas LPG di pangkalan gas wilayah Blambangan Umpu, Umpu Semenguk, Baradatu dan Banjit pada tanggal 24 September 2025.
11. Penyaluran Beras SPHP melalui 4 kios pangan binaan Dinas Ketahanan Pangan sampai dengan saat ini telah tersalur sebanyak 9 ton.
12. Bazar murah di 2 titik. Pelaksanaan dilaksanakan di Kecamatan Blambangan umpu pada hari Jumat, tanggal 19 September 2025 dengan Jumlah SPHP 1,415 ton dan di Pasar Impres Baradatu pada hari Jumat, tanggl 26 September 2026.
13. Mengikuti rakor TPID Kabupaten Way Kanan yang dilaksanakan setiap minggu untuk berkoordinasi dalam menjaga kestabilan harga.

Dokumentasi:



4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Way Kanan yaitu:

TPID Kabupaten Way Kanan terus melakukan koordinasi bersama dalam Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Melaporkan laporan TPID triwulanan sebagaimana Keppres 23/2017 dg subtansi mengacu pada Permenko 10/2017.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan secara intensif terhadap pelaksanaan kegiatan melalui petugas yang ada di kecamatan
2. Adanya dukungan sarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif
3. Melaksanakan koordinasi agar kegiatan dapat terlaksana dan berkelanjutan
4. Perlunya penguatan ketahanan pangan pasokan pangan strategis terutama pada produk hortikultura dengan perluasan lahan tanam atau pemberian bantuan benih cabai di pekarangan, subsidi transportasi untuk mendatangkan cabai dari sentra produksi terdekat.
5. Untuk menekan biaya produksi telur dan daging ayam, pemerintah perlu memfasilitasi bantuan jagung sebagai bahan pakan ternak. Di sisi lain kenaikan harga daging ayam disebabkan oleh peningkatan permintaan yang signifikan, seperti yang dipicu oleh program makan Bergizi Gratis (MBG), harus diimbangi dengan peningkatan suplai yang cepat dan efisien.
- 7.

Memberikan Bantuan Sosial tambahan modal usaha berbentuk barang kepada Keluarga

6. Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Way Kanan.
7. Pemantauan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
8. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga komoditas pangan.